

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Penelitian ini yang dipecahkan adalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi energi dan sumbernya melalui media monopoli pada peserta didik kelas III Sekolah Dasar. Guru dalam penelitian ini berperan ganda, yaitu sebagai guru dan sebagai peneliti. PTK sangat cocok untuk penelitian ini karena penelitian diadakan dalam kelas dan lebih difokuskan pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Sembayat yang terletak di Desa Sembayat, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

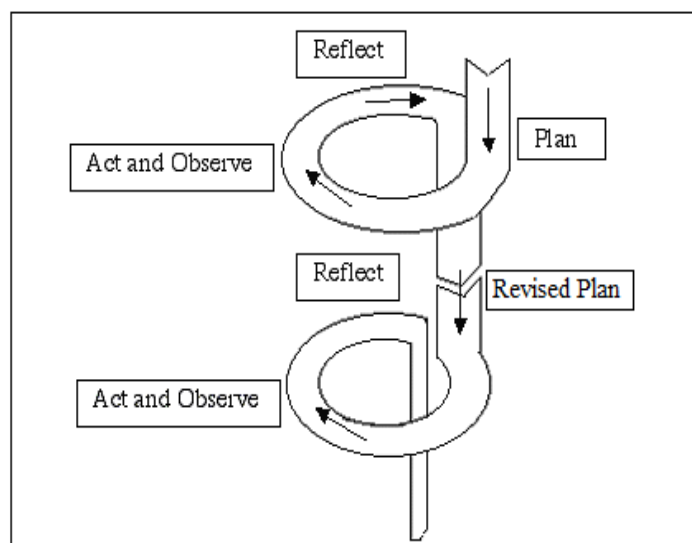
C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas III SDN 1 Sembayat, Manyar, Gresik semester genap tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 24 peserta didik, yang terdiri dari 16 peserta didik laki-laki dan 8 peserta didik perempuan. Alasan memilih kelas III karena berdasarkan pengamatan peneliti dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA, peserta didik masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi energi dan sumbernya dan banyak diantara peserta didik tidak bersemangat dalam mengikuti mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena mata pelajaran IPA dirasakan kurang menarik dan membosankan sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang telah diajarkan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah Proses penelitian yang dilakukan secara bertahap untuk mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas dalam upaya memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata

serta menganalisis pengaruh dari tindakan tersebut. Model yang dikemukakan oleh (Kemmis dan Taggart, 1988) penelitian tindakan melalui tiga tahap yaitu: (1) perencanaan tindakan; (2) pelaksanaan tindakan dan observasi menyatu dalam proses pembelajaran; (3) refleksi. Apabila dipandang belum memenuhi ketuntasan pembelajaran, maka akan dilakukan perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus kedua. Siklus PTK akan dihentikan jika didapat hasil pembelajaran memenuhi indikator keberhasilan.



Gambar 3.1 Model Penelitian Kemmis dan Taggart

Berdasarkan rancangan penelitian dan data yang ingin diperoleh dalam penelitian. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatannya sebagai berikut.

1. Siklus 1

a. *Plan* (Tahap Perencanaan Tindakan)

Pada tahapan ini yang dilakukan adalah diskusi dengan guru kelas III SDN 1 Sembayat Gresik untuk mengetahui metode pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam mengajar IPA, serta mengetahui kemampuan peserta didik kelas III dalam proses pembelajaran. Kegiatan lain yang dilakukan antara lain mengumpulkan daftar nama peserta didik dan daftar nilai Ulangan Harian peserta didik.

Selanjutnya yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

- 1) menentukan jadwal pelaksanaan pembelajaran siklus.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

- a) Silabus
 - b) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 3) Menyusun materi ajar
 - 4) Menyusun LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
 - 5) Menyusun instrument penelitian yang terdiri dari:
 - a) Kisi-kisi soal
 - b) Soal tes
 - 6) Menyiapkan media pembelajaran
 - 7) Menvalidasi perangkat pembelajaran
 - 8) Lembar observasi guru
 - 9) Lembar observasi peserta didik
- b. *Action-Observe* (Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi)

Dalam tahap *Action-Observe* (Tahap Pelaksanaan Tindakan dan Observasi) yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- 1) Guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun menggunakan media monopoli.
 - 2) Peneliti melakukan memperkenalkan langkah pembelajaran energi dan sumbernya dengan menggunakan media monopoli.
 - 3) Peneliti melakukan memperkenalkan langkah pembelajaran energi dan sumbernya dengan menggunakan media monopoli.
 - 4) Observasi ini dilakukan oleh peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas untuk mengamati secara intensif proses pembelajaran dan dengan teman sejawat untuk pengamatan siswa dan proses peneliti (guru) dalam mengajar.
 - 5) Memberikan tes hasil belajar peserta didik.
- c. Tahap Refleksi

Dalam tahap Refleksi yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui hasil tes
- 2) Peneliti menganalisis dan mengevaluasi hasil pengamatan kegiatan belajar yang sudah dilakukan.
- 3) Menganalisis kelebihan dan kelemahan media monopoli yang digunakan

- 4) Guru dan peneliti melakukan perbaikan pada proses pembelajaran dengan media monopoli sesuai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam tahap refleksi, peneliti dibantu guru kelas untuk melakukan evaluasi. Apabila pada siklus pertama belum terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik, maka peneliti akan melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah alat bantu yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana dengan cara dan aturan yang sudah ditentukan (Arikunto, 2009:53). Tes dalam penelitian ini menggunakan tes tertulis. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan peneliti yang bentuk dan isinya telah dikonsultasikan dengan guru kelas dan dosen pembimbing yaitu 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Tes tersebut disusun berdasarkan materi yang diajarkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik menggunakan media monopoli.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data tes pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes yang dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik. Analisis kuantitatif dipergunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar selama mengikuti proses belajar mengajar dengan penerapan media monopoli dapat dilihat dengan membandingkan nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan.

Menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara individu dengan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

SB : Skor yang diperoleh dari jawaban benar pada tes

TS : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

(Poerwanto, 2008 : 112)

Untuk menghitung ketuntasan secara klasikal dengan rumus

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

(Aqib dkk, 2009 :41)

G. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila sebagai berikut

1. Hasil belajar peserta didik secara klasikal mencapai $KKM \geq 75\%$ dari jumlah peserta didik.
2. Hasil belajar peserta didik secara individu sebesar ≥ 75 .